

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- a. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dihasilkan nilai rata - rata produktivitas dari pekerjaan pengecoran kolom, pelat dan balok, *retaining wall*, dan *core wall*. Nilai rata – rata produktivitas pengecoran kolom menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 sebesar  $6,46 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $6 \text{ m}^3/\text{jam}$ ) dan untuk lantai 2 sebesar  $6,4 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $6,32 \text{ m}^3/\text{jam}$ ). Nilai rata – rata produktivitas pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete pump* pada lantai 1 sebesar  $24,745 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $24 \text{ m}^3/\text{jam}$ ) dan untuk lantai 2 sebesar  $24 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $22,5 \text{ m}^3/\text{jam}$ ). Nilai rata – rata produktivitas pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete bucket* pada lantai 2 sebesar  $10,5838 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $9,231 \text{ m}^3/\text{jam}$ ). Nilai rata – rata produktivitas pengecoran *retaining wall* menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 sebesar  $8,626 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $9,55 \text{ m}^3/\text{jam}$ ). Nilai rata – rata produktivitas pengecoran *core wall* menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 sebesar  $6,101 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $6,13 \text{ m}^3/\text{jam}$ ) dan untuk lantai 2 sebesar  $5,818 \text{ m}^3/\text{jam}$  (*median* =  $5,77 \text{ m}^3/\text{jam}$ ).
- b. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap nilai produktivitas pekerjaan pengecoran kolom pada lantai 1 dan lantai 2 menggunakan *concrete bucket* serta tidak dapat perbedaan signifikan terhadap nilai produktivitas pekerjaan pengecoran *core wall* pada lantai 1 dan lantai 2 menggunakan *concrete bucket*, namun terdapat perbedaan signifikan terhadap nilai produktivitas pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete pump* pada lantai 1 dan lantai 2 serta nilai produktivitas pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete pump* pada lantai 2 dan nilai

produktivitas pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete bucket* pada lantai 2.

- c. Biaya alat dan tenaga kerja yang dihasilkan pada pekerjaan pengecoran kolom menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 berkisar antara Rp 255.542,88 - Rp 392.069,95 dan untuk pekerjaan pengecoran kolom menggunakan *concrete bucket* pada lantai 2 berkisar antara Rp 274.393,20 - Rp 386.312,81. Biaya alat dan tenaga kerja yang dihasilkan pada pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete pump* pada lantai 1 berkisar antara Rp 32.069,86 - Rp 61.559,59 dan untuk pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete pump* pada lantai 2 berkisar antara Rp 37.090,10 - Rp 83.740,64. Biaya alat dan tenaga kerja yang dihasilkan pada pekerjaan pengecoran pelat dan balok menggunakan *concrete bucket* pada lantai 2 berkisar antara Rp 192.446,40 - Rp 274.758,09. Biaya alat dan tenaga kerja yang dihasilkan pada pekerjaan pengecoran *retaining wall* menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 berkisar antara Rp 183.223,56 - Rp 447.948,80. Biaya alat dan tenaga kerja yang dihasilkan pada pekerjaan pengecoran *core wall* menggunakan *concrete bucket* pada lantai 1 berkisar antara Rp 266.835,02 - Rp 395.004,84 dan untuk pekerjaan pengecoran *core wall* menggunakan *concrete bucket* pada lantai 2 berkisar antara Rp 281.271,83 - Rp 376.120,66.

## 5.2 Saran

Saran bagi penelitian – penelitian selanjutnya :

- a. Waktu pengukuran dari mulai jam masuk truk *mixer* hingga jam selesai truk *mixer* disesuaikan menggunakan satuan detik dan untuk pengecoran menggunakan *concrete bucket* perlu dihitung waktu setiap detik dari mulai *concrete bucket* naik hingga *concrete bucket* balik ke tempat truk *mixer*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dari pengecoran karena banyak sampel yang diambil maka akan semakin mewakili atau mencerminkan populasi dan akan memberikan hasil yang semakin baik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan biaya langsung yang dikeluarkan oleh pihak kontraktor karena harga yang dikeluarkan dari kontraktor berbeda dengan harga yang dikeluarkan dari peraturan gubernur atau semacamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Baskara, F. (2022). *Analisis Biaya Dan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Pengecoran Menggunakan Concrete Pump Dan Concrete Bucket*.
- Ilham Budiman, Saori, S., Nurul Anwar, R., Yuga Pangestu, M., Administrasi Bisnis, J., Ilmu Administrasi dan Humaniora, F., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri. *Inovasi Penelitian*, 1(10), 2185–2190.
- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–269.
- Kustanrika, I. W. (2016). Perencanaan Dinding Core Wall Pada Gedung Bertingkat Tinggi. *KILAT*, 5(1), 33–34.
- Nugroho, A. S. (2021). *Perbandingan Produktivitas Dan Biaya Pada Pekerjaan Pengecoran Antara Alat Concrete Pump Dan Concrete Bucket*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31895>
- Rostiyanti, S. F. (2008). *Alat Berat Untuk Proyek Konstruksi* (2nd ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Sastraatmadja, S. (1984). *Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan* (1st ed.). NOVA.
- Shapiro, S. S., & Wilk, ; M B. (1965). An Analysis of Variance Test for Normality. In *Biometrika* (Vol. 52).
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- SNI 2847:2013 Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung (2013). [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- SNI 6880:2016 Spesifikasi Beton Struktural (2016). [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- SNI 8460:2017 Persyaratan Perancangan Geoteknik (2017). [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Sudipta, G. K. (2018). *Perbandingan Pengecoran Menggunakan Tower Crane Dan Concrete Pump*.

Wiadiasanti, I., & Lenggogeni. (2013). *Manajemen Konstruksi* (P. Latifah, Ed.; 1st ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.

